

Penguatan Produksi dan Pemasaran Batik Ciprat Karya Difabel di Desa Pucung Kismantoro Wonogiri

Rudi Susanto*¹, Novemy Triyandari Nugroho², Wiji Lestari³

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Duta Bangsa Surakarta,

^{2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl Bhayangkara No. 55 Tipes, Surakarta, Indonesia

e-mail: *1rudi_susanto@udb.ac.id, 2novemy@udb.ac.id, 3wiji_lestari@udb.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan penguatan aspek produksi dan pemasaran batik ciprat karya difabel KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Karya Barokah di Desa Pucung Kismantoro Wonogiri. Tahapan pengabdian masyarakat terdiri dari analisis permasalahan, pelatihan dan evaluasi serta pendampingan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat meningkatkan pengetahuan mitra pada aspek produksi sebesar 37.14 % sedangkan pada aspek pemasaran 25.71%. Berdasarkan wawancara pelatihan produksi dan pemasaran sangat membantu dalam penguatan kualitas produk dan pemasaran batik ciprat pucung.

Kata kunci—batik ciprat, difabel, produksi, pemasaran

Abstract

Implementation of community service activities aims to provide strengthening aspects of the production and marketing of batik ciprat karya difabel by KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Karya Barokah in the village of Pucung Kismantoro Wonogiri. Stages of community service consist of problem analysis, training and evaluation and mentoring. The results of community service activities increased partner knowledge in the production aspect by 37.14% while in the marketing aspect 25.71%. Based on interviews of production and marketing training is very helpful in strengthening product quality and marketing of Pucung ciprat batik.

Keywords— *ciprat batik, difabel, production, marketing*

I. PENDAHULUAN

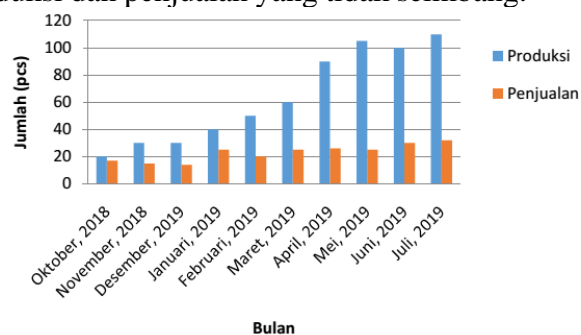
Jumlah kaum difabel yang ada di Indonesia lebih dari 10 juta jiwa kurang lebih 5% dari penduduk Indonesia [1]. Jumlah tersebut meningkat secara signifikan jika dibandingkan hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2012, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia sebanyak 6 juta jiwa atau sebesar 2,45% penduduk Indonesia. Dari jumlah tersebut sekitar 1.780.200 orang adalah penyandang tunanetra, 472.855 orang penyandang tunarungu wicara, 402.817 orang penyandang tunagrahita, 616.387 orang penyandang tunadaksa, 170.120 orang penyandang disabilitas yang sulit mengurus diri sendiri, dan sekitar 2.401.592 orang mengalami disabilitas ganda [2]. Kecacatan yang dimiliki pun beragam yaitu tuna daksa, tuna rungu, tuna wicara, tuna mental, tuna grahita, kelainan pada kaki atau tangan, dan beberapa jenis penyandang penyakit yang menimbulkan kecacatan seperti folio dan campak.

Difabel menyebabkan kemiskinan melalui beberapa proses eksklusi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari seperti partisipasi difabel yang cenderung sangat minim baik diranah sosial maupun politik. Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997, penyandang disabilitas memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam segala aspek kehidupan. Undang-Undang NO 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan juga menjamin kesamaan kesempatan serta perlakuan tanpa diskrimansi atas dasar apapun untuk mewujudkan kesejahteraan. Pada Pasal 5 UU No 13 Tahun 2003 mengamanatkan perihal kesempatan bagi disabilitas, bahwa setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan. Meskipun demikian, menurut [3] tantangan sosial masih menjadi penghambat kesetaraan disabilitas dalam kesempatan kerja antara lain: pertama, banyaknya praktik diskriminasi; Kedua, proses seleksi kerja; Ketiga, stereotip yang diberikan kepada

kaum disabilitas. Apalagi pada Era globalisasi sekarang ini, memang dituntut hasil-hasil kerja yang serba cepat. Perusahaan dan instansi penyedia lapangan kerja menginginkan kinerja yang optimal dari para tenaga kerjanya

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Karya Barokah yang berada di Desa Pucung, Kismantoro, Kabupaten Wonogiri merupakan wadah bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan difabel khususnya di Desa Pucung. KSM Karya Barokah merintis dan mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan memproduksi batik ciprat.

Berdasarkan data dari KSM Karya Barokah produksi batik dan penjualan dapat dilihat pada gambar 1. Dari data gambar 1 diketahui bahwa rata-rata produksi batik perbulan adalah 63.5 pcs, sedangkan penjualan dan pemesanannya rata-rata 22.9 pcs. Hal tersebut yang menjadi salah satu masalah utama mitra yaitu produktivitas produksi dan penjualan yang tidak seimbang.



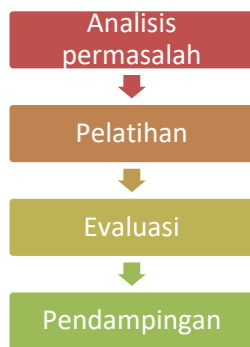
Gambar 1. Grafik produksi dan Penjualan

Berdasarkan permasalahan pada KSM karya barokah tersebut, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan penguatan aspek produksi dan pemasaran batik ciprat karya difabel KSM Karya Barokah di Desa Pucung Kismantoro Wonogiri.

II. METODE

Berdasarkan studi pendahuluan mengenai masalah utama (*core problem*) pada KSM Karya Barokah maka pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM ini adalah

partisipatif, mulai dari tahap analisis permasalahan, pelatihan dan evaluasi serta pendampingan mitra dilibatkan secara aktif untuk ikut dalam pelaksanaan kegiatan. Secara detail tahapan pelaksanaan kegiatan PKM dalam rangka merealisasikan solusi yang ditawarkan disajikan dalam gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan

Identifikasi dan analisis permasalahan mitra dilakukan tim PKM dengan mendatangi lokasi KSM Karya Barokah di dusun Gandring RT 01/03 Desa Pucung, kemudian melakukan wawancara kepada Bapak Katenno, S.Sos selaku ketua KSM Karya Barokah dan berbagai elemen masyarakat seperti kepala Desa Pucung. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat analisis permasalahan utama produk batik ciprat karya difabel meliputi pada 2 aspek yaitu produksi dan pemasaran.

Proses penyusunan materi dan pelatihan menggunakan pendekatan konsep-proses. Pendekatan konsep proses menekankan kepada konsep pemasaran online melalui instagram dan setelah itu mitra diajak untuk mengetahui cara kerja pemasaran online. Pelaksanaan pelatihan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi dan workshop. Pendekatan yang digunakan untuk proses pendampingan adalah pendekatan *Project Based*. Mitra dan tim pengabdian terjun bersama-sama untuk membangun profil instagram dan website, melakukan *update* data, dan melakukan pemasaran secara digital.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang diberikan kepada mitra mempunyai tujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan produktivitas mitra. Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan pembukuan usaha, perencanaan produksi dan pembukuan produksi. Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan persiapan materi dan modul oleh tim pengabdian, kemudian dilakukan persiapan peralatan dilakukan antara mitra dan tim pengabdian. Peralatan yang disiapkan berupa peralatan produksi, komputer, aplikasi pembukuan dan jaringan internet. Gambar 3 merupakan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang diikuti oleh anggota KSM Karya Barokah.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan

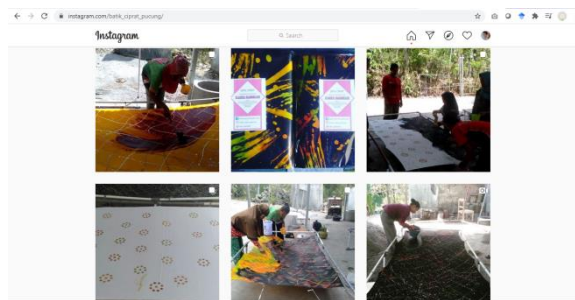
Masalah produksi yang terjadi selama ini adalah keterbatasan difabel, seperti tidak mampu baca tulis, ketidakmampuan komunikasi sehingga berdampak pada kualitas produk batik yang dihasilkan, maka dilakukan pelatihan pendampingan produksi bagi pendamping KSM Karya Barokah.

Anggota KSM Karya Barokah yang berjumlah 7 orang akan menjadi pendamping produksi batik ciprat yang dilakukan oleh difabel, dengan adanya pendampingan produksi dari anggota KSM akan memudahkan koordinasi dan bisa mengkoordinir proses produksi sehingga proses produksi bisa lebih cepat dengan kualitas yang baik. Gambar 4 merupakan pelatihan pendampingan produksi dan hasil produk batik ciprat.



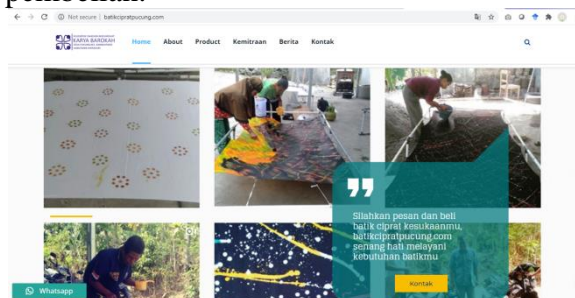
Gambar 4. Pelatihan pendampingan produksi dan hasil produk batik ciprat

Pelatihan pemasaran difokuskan pada anggota KSM Karya Barokah dengan materi berupa pelatihan pemasaran online melalui social media melalui instagram dan facebook. Pemilihan intagram karena mudah dan efektif dalam menampilkan gambar dan video [4][5] serta dapat terintegrasi dengan facebook. Hasil produk batik ciprat dan video proses di upload di instagram @batik_ciprat_pucung sebagai media promosi, gambar 5. Selain itu, mitra akan diberikan pelatihan pengelolaan website dan website pemasaran dengan alamat domain <http://batikcipratpucung.com>.



Gambar 5. Video dan gambar yang di upload di instagram

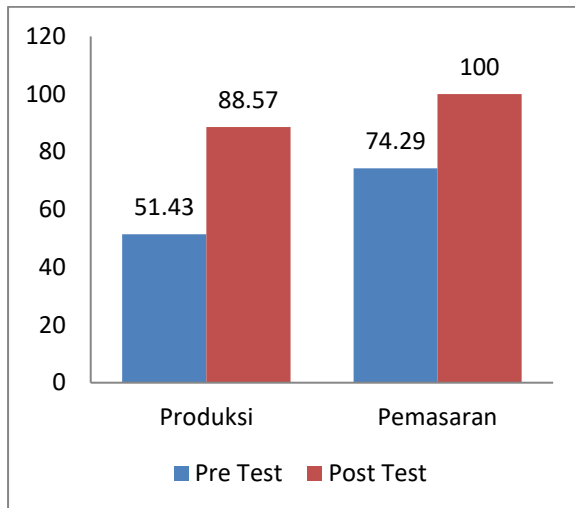
Gambar 6 merupakan website yang diberikan kepada KSM karya barokah untuk dijadikan media pemasaran produk. Selanjutnya dalam proses implementasi mitra dapat mengelola website tersebut untuk melakukan pemasaran. Website dilengkapi dengan fitur *chat* whatsapp, instagram, testimoni dan *display* produk sehingga akan memudahkan pengunjung untuk melakukan pembelian.



Gambar 6. Website batik ciprat pucung

Evaluasi digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan pelatihan dengan metode tanya jawab, *pre test* dan *post test*, metode evaluasi sesuai dengan [6][7]. Hasil *pre test* dan *post test* pada aspek produksi dan pemasaran disajikan pada gambar 7.

Dari Hasil evaluasi gambar 7 dapat diketahui bahwa peningkatan pengetahuan mitra pada aspek produksi sebesar 37.14 % (semula 51,43% menjadi 88,57%) sedangkan pada aspek pemasaran 25.71% (semula 74,29% menjadi 100%). Dari hasil ini menunjukkan bahwa mitra memiliki dasar pengetahuan social media yang baik dengan nilai *pre test* hampir 75% dan mampu mengikuti pelatihan dengan baik dengan nilai *post test* yang semua peserta 100%.



Gambar 7. Hasil evaluasi aspek Produksi dan pemasaran

Hasil evaluasi secara detail per peserta disajikan dalam tabel 1. Dari hasil evaluasi tersebut diketahui bahwa peningkatan pengetahuan tertinggi adalah 80% pada aspek produksi, sedangkan peningkatan terendah adalah 0% pada aspek produksi. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa peningkatan sebagai besar peserta pada aspek produksi adalah 40% sejumlah 4 peserta, sedangkan pada aspek pemasaran 20% sejumlah 5 peserta. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pada mitra.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Kateno.S.Sos Ketua KSM Karya Barokah pelatihan produksi dan pemasaran sangat membantu dalam penguatan kualitas produk dan pemasaran batik ciprat pucung. Selanjutnya pendampingan dilakukan dalam penerapan pembukuan usaha, perencanaan produksi serta penjadwalan. Selain itu, juga dilakukan pendampingan dalam upload konten ke dalam social media instagram dan website.

IV. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian pada KSM Karya Barokah yang melakukan usaha produktif batik ciprat di desa Pucung, Kismantoro, wonogiri adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan mitra pada aspek produksi sebesar 37.14 % sedangkan pada aspek pemasaran 25.71%.
2. Pelatihan produksi dan pemasaran sangat membantu dalam penguatan kualitas produk dan pemasaran batik ciprat pucung.

V. SARAN

Diperlukan penguatan manajemen di KSM Karya Barokah supaya proses pengelolaan manajemen menjadi lebih baik sehingga mampu membawa produk batik ciprat karya difabel menjadi produk unggulan dan membawa kesejahteraan bagi difabel di desa Pucung, Kismantoro, wonogiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional yang telah membiayai kegiatan ini sesuai dengan Kontrak Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Nomor: 104/SP2H/PPM/DRPM/2020

REFERENSI

- [1] Setyaningsih, Rima dan Gutama. 2016. Pengembangan Kemandirian Bagi Kaum Difabel (Studi Kasus pada Peran Paguyuban Sehati dalam Upaya Pengembangan Kemandirian bagi Kaum Difabel di Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Sosiologi DILEMA*, Vol. 31, No. 1 Tahun 2016
- [2] Dewi, I Gusti Ayu Jayanthi Prima dan Widiasavitri, Putu Nugrahaeni. 2017. Citra Tubuh Pada Remaja Penyandang Tunadaksa Yang Menempuh Pendidikan Di Sekolah Umum. *Jurnal Psikologi Udayana* Vol.4, No.2, 333-346
- [3] Aji, Abdul Latief Danu dan Haryani, Tiyas Nur. 2017. Diversitas dalam Dunia Kerja: Peluang dan Tantangan bagi Disabilitas. *Spirit Publik* Volume 12, Nomor 2, Oktober 2017 Halaman 83-93

- [4] Damayanti dan Bulan, Wahidah R. 2018. PKM Pemanfaatan Media Sosial Instagram Kelompok UKM Kuliner Depok. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1, No 1 (2018)
- [5] Kurniawan, Puguh. 2017. Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh. *Kompetensi*, Vol 11, No 2, Oktober 2017
- [6] Dewi, D. A. L. & Maslichan. 2017. Upaya Peningkatan Kualitas Produksi dan Manajemen Usaha pada UMKM Genteng dan Batu Bata Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (PENAMAS)*, 1 (1): 34 – 44
- [7] Susanto, Rudi dkk. 2018. Usaha Pengeringan Empon-Empon Bahan Obat Herbal Di Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 1, Juni 2018
-